

Research Article



Hasil Pengembangan Booklet Tumbuhan Berpotensi Anti Fertilitas Di Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong

(Results of the development of a plant booklet with the potential for anti-fertility in South Lebong District, Lebong Regency)

Neti Erika Herawati*, Nopa Nopiyanti, Sepriyaningsih

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Silampari
Jl. Mayor Toha, Air Kuti, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31625-Indonesia

*Corresponding Author: neti.erika281@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: 18 – 06 – 2023 Diterima: 07 – 08 – 2023 Dipublikasikan: 03 – 09 – 2023</p>	<p><i>This study aims to determine the results of the development of an booklet for potentially anti-fertility plants in South Lebong District which is used as a medium of information about anti-fertility plants. This research is a quantitative descriptive research. Samples were taken by exploratory or roaming methods and booklet development was made using the Borg and Gall development model. Booklet development was carried out through five stages of research and development, namely 1) Research and data collection stage 2) Planning stage, 3) Product draft development stage, 4) Initial field test stage, and 5) Revision stage of the trial results and final product. The results of the development of an exploration booklet for potentially anti-fertility plants in Lebong Selatan District were validated by 3 expert lecturers from PGRI Silampari Lubuklinggau University, namely the material expert validator with a score obtained of 85%, a media expert with a value obtained of 83%, a linguist with a value obtained of 81 %, and continued with the community readability test through trials on a small group of 12 people with a score of 90%. It can be concluded that the booklet that has been developed is valid and does not need revision and is very suitable to be used as a source of information about potentially anti-fertility plants.</i></p> <p>Key words: Booklet, Plants, Anti fertility</p>
Penerbit	ABSTRAK
<p>Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengembangan booklet tumbuhan berpotensi anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan yang digunakan sebagai media informasi mengenai tumbuhan anti fertilitas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil dengan metode eksploratif atau jelajah dan pengembangan booklet dibuat dengan menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Pengembangan booklet dilakukan melalui lima tahap penelitian dan pengembangan yaitu 1) Tahap penelitian dan pengumpulan data 2) Tahap perencanaan, 3) Tahap pengembangan draf produk, 4) Tahap uji lapangan awal, dan 5) Tahap revisi hasil uji coba dan produk akhir. Hasil pengembangan booklet eksplorasi tumbuhan berpotensi anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan di validasi oleh 3 dosen ahli dari Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau yaitu validator ahli materi dengan nilai yang diperoleh 85%, ahli media dengan nilai yang diperoleh 83%, ahli bahasa dengan nilai yang diperoleh 81%, dan dilanjutkan uji keterbacaan masyarakat melalui uji coba kepada kelompok kecil sebanyak 12 orang dengan nilai yang diperoleh 90%. Dapat disimpulkan booklet yang telah</p>

dikembangkan valid dan tidak perlu revisi serta sangat layak digunakan sebagai sumber informasi mengenai tumbuhan berpotensi anti fertilitas.

Kata kunci: Booklet, Tumbuhan, Anti fertilitas



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kepadatan penduduk di Indonesia adalah salah satu permasalahan yang cukup serius yang dihadapi pemerintah. Permasalahan tersebut yang menjadi fakta bahwa populasi manusia di Indonesia tumbuh pada tingkat yang mengkhawatirkan membawa dampak negatif terhadap perekonomian negara, kesempatan kerja, mengalami kekurangan pangan dan kemiskinan akibat dari meningkatnya jumlah penduduk (Pancasasti & Khaerunnisa, 2018:131). Nawacita menegaskan bahwa pemerintah mengembangkan program keluarga berencana (KB) sebagai upaya nyata untuk melaksanakan program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK) (BKKBN, 2018:7).

Program keluarga berencana (KB) ini menggunakan obat-obatan kimia dan alat kontrasepsi yang dibuat untuk menghentikan pematangan sel sperma dan sel telur. Namun, karena banyak efek sampingnya alat kontrasepsi ini tidak baik untuk kesehatan jangka panjang. Gejalanya seperti: menyebabkan keputihan, rambut rontok, sering mual dan pusing, sulit memulihkan kesuburan, kenaikan berat badan yang signifikan, siklus haid tidak teratur, dan nyeri saat berhubungan seks, serta merangsang tumbuhnya jerawat. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk mengikuti program KB, sehingga pencarian alternatif lain sebagai pengganti obat kimiawi dari pil KB atau suntik KB yaitu dari bahan alam atau tumbuhan herbal (Setiawati, dkk, 2017:168).

Tumbuhan herbal merupakan jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan yang dipercaya masyarakat sebagai bahan baku obat tradisional (Astiani, dkk, 2016:125). Orang dapat mencapai hasil yang efektif dengan sedikit efek samping dengan mengonsumsi obat herbal. Keuntungan lainnya adalah masyarakat tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk mendapatkan tumbuhan herbal tersebut (Wibisono & Azham, 2017: 126). Tumbuhan herbal yang digunakan sebagai bahan baku obat tradisional yaitu salah satunya dapat digunakan sebagai anti fertilitas atau kontrasepsi herbal. Anti fertilitas ini adalah bahan atau senyawa yang dapat mengganggu sistem reproduksi (Alfian, dkk, 2018:476).

Kabupaten Lebong merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu dengan jumlah penduduk tahun 2020 yaitu sebanyak 106,293 jiwa yang terdiri atas 54,393 jiwa penduduk laki-laki dan 51,900 jiwa penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 di Kabupaten Lebong yaitu sebesar 105 dan kepadatan penduduknya mencapai 63,83 jiwa/km² dengan luas wilayah 1.665,28 km² (BPS Kabupaten Lebong, 2021:8-42). Penelitian tumbuhan berpotensi sebagai anti fertilitas ini akan dilakukan di salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Lebong yaitu Kecamatan Lebong Selatan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 27 September 2022 bahwa Kecamatan Lebong Selatan masih banyak terdapat tumbuhan yang berpotensi anti fertilitas. Masyarakat mengetahui Penggunaan tumbuhan berpotensi anti fertilitas ini sebagai bahan kontrasepsi herbal yaitu dengan mengikuti kebiasaan nenek moyang terdahulu. Namun fakta di lapangan

pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan berpotensi anti fertilitas belum terdata dan tercatat dengan baik terutama di Kecamatan Lebong Selatan. Oleh karena itu, perlu adanya eksplorasi tumbuhan berpotensi anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan. Selain itu, agar masyarakat dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tumbuhan yang berpotensi sebagai anti fertilitas dan hasil penelitian ini akan ditulis dan dikembangkan dalam bentuk buku berupa booklet sebagai sumber informasi.

Booklet adalah bahan ajar cetak berupa buku yang dirancang khusus secara sistematis dan menarik. Dilengkapi dengan ilustrasi gambar sehingga mudah dipelajari sendiri dan dapat menyampaikan informasi apapun yang ingin disampaikan oleh penulis (Gemilang & Christiana, 2016:6). Booklet digunakan karena mudah dibawa kemana saja, desain yang menarik, kalimat yang sederhana dan mudah dipahami (Hapsari, 2013:266). Masyarakat Kecamatan Lebong Selatan ini membutuhkan media booklet mengenai tumbuhan berpotensi sebagai anti fertilitas, karena booklet belum pernah digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat Kecamatan Lebong Selatan. Dalam upaya untuk memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka peneliti tertarik mengembangkan media booklet untuk masyarakat Kecamatan Lebong Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April s.d Mei 2023 di empat Kelurahan dan satu desa di Kecamatan Lebong Selatan yaitu Kelurahan Tes, Kelurahan Taba Anyar, Kelurahan Mubai, Kelurahan Turan Lalang, dan Desa Kutai Donok. Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan booklet model Borg & Gall atau R & D (Research And development). Menurut Borg and Gall (2007:589) terdapat sepuluh tahap pelaksanaan penelitian dan pengembangan, namun peneliti memodifikasi menjadi lima tahap penelitian dan pengembangan (Apriani, dkk. 2020:529) yaitu 1) Tahap penelitian dan pengumpulan data 2) Tahap perencanaan, 3) Tahap pengembangan draf produk, 4) Tahap uji lapangan awal, dan 5) Tahap revisi hasil uji coba dan produk akhir. Booklet ini divalidasi oleh 3 validator ahli yaitu, validator ahli materi, bahasa, dan media. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan para validator dan responden uji coba pada masyarakat Kecamatan Lebong Selatan. Saran dan masukan tersebut digunakan peneliti untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk booklet. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket. Data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{xi}{x} \times 100\% \text{ (Wijayanti, dkk., 2016; 876)}$$

Keterangan:

- P = Persentase penilaian subjek
- Xi = Jumlah jawaban dari subjek validator
- X = Jumlah skor ideal dalam satu item
- 100% = Konstanta

Hasil perhitungan persentase total/keseluruhan subyek digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan revisi *booklet* dengan kriteria validasi yang dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Validasi *Booklet*

Tingkat Pencapaian (%)	Tingkat Validasi	Keterangan
85,01-100	Sangat valid	Tidak perlu direvisi
70,01-85,00	Cukup valid	Tidak perlu direvisi
50,01-70,01	Kurang valid	Layak direvisi
0,00-50,00	Tidak valid	Direvisi

(Sumber: Modifikasi dari Wijayanti, dkk, 2016:876)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media *booklet* yang dikembangkan merupakan hasil eksplorasi tumbuhan berpotensi anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan. *Booklet* ini berisikan beragam tumbuhan anti fertilitas yang merupakan KB tradisional masyarakat Kecamatan Lebong Selatan. Secara terperinci media *booklet* tersebut memuat; foto tumbuhan anti fertilitas, nama daerah, morfologi, klasifikasi, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai anti fertilitas, manfaat, dan cara pengolahannya sebagai anti fertilitas. *Booklet* ini divalidasi oleh 3 dosen ahli dari Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau dan dilanjutkan uji keterbacaan masyarakat dengan kelompok kecil sebanyak 12 orang.

a. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi *booklet* diperoleh hasil penilaian kualitatif berupa saran dan diperoleh presentase penilaian kuantitatif adalah 85% (tabel 2).

Penilaian kualitatif berupa saran yang diberikan oleh validator ahli materi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ada beberapa cara pengolahan tumbuhan yang mengulang kata-kata dalam satu kalimat.
- 2) Gambar tumbuhan anti fertilitas diberikan gambar bagian yang digunakan sebagai tumbuhan anti fertilitas.

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Materi Terhadap *Booklet* di Kecamatan Lebong Selatan

No	Kriteria yang dinilai	Skor jawaban responden/skor ideal	P (%)	Kategori	Keputusan uji
1	Cakupan Materi	7/8	88	Sangat valid	Tidak perlu revisi
2	Keakuratan Materi	13/16	81,3	Cukup valid	Tidak perlu revisi
3	Kemutakhiran Materi	7/8	88	Sangat valid	Tidak perlu revisi
4	Wawasan	4/4	100	Sangat valid	Tidak perlu revisi
5	Kesesuaian dengan perkembangan masyarakat	7/8	88	Sangat valid	Tidak perlu revisi
6	Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	3/4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
7	Penggunaan istilah	4/4	100	Sangat valid	Tidak perlu revisi
8	Keterbacaan	6/8	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
	Jumlah poin	51/60	85	Cukup Valid & Tidak Perlu Direvisi	

b. Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi ahli materi *booklet* diperoleh hasil penilaian kualitatif berupa saran dan diperoleh presentase penilaian kuantitatif adalah 81% (tabel 3).

Penilaian kualitatif berupa saran yang diberikan oleh validator ahli materi, yaitu sebagai berikut: perhatikan penggunaan kata/istilah, penyusunan kalimat, dan sistem penomoran.

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Bahasa Terhadap *Booklet* di Kecamatan Lebong Selatan

No	Kriteria yang dinilai	Skor jawaban responden/skor ideal	P (%)	Kategori	Keputusan uji
1	Kesesuaian dengan perkembangan masyarakat	7/8	88	Sangat valid	Tidak perlu revisi
2	Kemampuan memotivasi	3/4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	16/20	80	Cukup valid	Tidak perlu revisi
4	Penggunaan istilah simbol/lambang	6/8	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
5	Keterbacaan	7/8	88	Sangat valid	Tidak perlu revisi
	Jumlah poin	39/48	81	Cukup valid dan tidak perlu revisi	

c. Validasi Ahli Media

Validasi media dalam pengembangan *booklet* bertujuan untuk menilai tampilan atau desain *booklet* yang dikembangkan secara menyeluruh. Penilaian kuantitatif mendapatkan presentase 83% (Tabel 4). Penilaian kualitatif berupa saran yang diberikan oleh validasi ahli media yaitu:

- 1) Pada *booklet*, nama penyusun dan pembimbing diletakkan dipojok bawah sebelah kiri.
- 2) Ukuran logo Universitas di cover diperbesar dan hilangkan backgroundnya.
- 3) Warna background isi *booklet* terlalu gelap sehingga perpaduan warna menjadi mati dan tulisan menjadi tidak jelas.

Tabel 4 Hasil Penilaian Ahli Media Terhadap *Booklet* di Kecamatan Lebong Selatan

No	Kriteria yang dinilai	Skor jawaban responden/skor ideal	P (%)	Kategori	Keputusan uji
1	Desain	20/24	83	Cukup valid	Tidak perlu revisi
2	Tampilan fisik	13/16	88	Cukup valid	Tidak perlu revisi
	Jumlah poin	33/40	85	Cukup Valid & Tidak Perlu Revisi	

d. Uji Coba Keterbacaan Masyarakat

Uji coba *booklet* dilakukan pada masyarakat Kecamatan Lebong Selatan dengan jumlah 12 responden. Pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa penilaian, pendapatan, serta saran terhadap pengembangan *booklet*. Berikut ini adalah hasil presentase penilaian angket *booklet* tumbuhan berpotensi anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan oleh masyarakat (Tabel 5).

Tabel 5. Hasil Persentase Penilaian Angket *Booklet* Tumbuhan Berpotensi Anti Fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan oleh masyarakat

Jumlah item	Total jumlah skor jawaban masyarakat	Total jumlah skor ideal	P (%)	Kualifikasi	Keputusan Uji
168	607	672	90%	Sangat Valid	Tidak Perlu direvisi

Pembahasan

Booklet ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di empat Kelurahan dan satu Desa di Kecamatan Lebong Selatan dengan melakukan eksplorasi tumbuhan berpotensi anti fertilitas melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat sekitar. *Booklet* merupakan buku kecil dengan tidak lebih dari 48 halaman, termasuk jumlah sampul, paling tidak 5 halaman. Jika *booklet* disertai gambar, akan lebih menarik karena memuat informasi penting yang harus jelas, tegas, dan mudah dipahami. Mereka diikat menjadi satu dan menampilkan berbagai ilustrasi, antara lain: gambar, huruf, atau lukisan (Septiwiharti, 2015:28). Karena desainnya yang lugas dan banyaknya warna dan gambar, *booklet* dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk menarik minat pembaca. (Pralisaputri, dkk, 2016:148). *Booklet* ini berisi deskripsi singkat mengenai tumbuhan anti fertilitas yang ditemukan di Kecamatan Lebong Selatan, nama daerah, klasifikasi, gambar tumbuhan anti fertilitas, manfaat, dan bagian yang digunakan, serta cara pengolahannya.

Sepuluh langkah-langkah pelaksanaan strategi penelitian pengembangan, kesepuluh langkah tersebut adalah 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) ujicoba pemakaian, 6) revisi produk, 7) ujicoba produk, 8) revisi desain, 9) revisi produk, 10) produk masal (Sugiyono, 2019:404). Pengembangan *booklet* ini telah dimodifikasi oleh peneliti dikarenakan produk tidak disebarluaskan, selain itu juga karena keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu Tahap-tahap tersebut

yaitu penelitian dan pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan draf produk, tahap uji lapangan awal, dan tahap revisi hasil uji coba dan produk akhir (Apriani, dkk, 2020:529).

Langkah-langkah pembuatan *booklet* tersebut dimulai dari pengumpulan data tentang jenis-jenis tumbuhan anti fertilitas yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat Kecamatan Lebong Selatan, serta melakukan studi literatur yang didapatkan dari berbagai referensi terkait tumbuhan berpotensi anti fertilitas. Selanjutnya pada tahap kedua peneliti menentukan spesifikasi produk yang akan dibuat, spesifikasi yang difokuskan pada tumbuhan berpotensi anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan. Peneliti ini merencanakan susunan sistematis dari isi *booklet* dengan pemilihan cakupan materi, keakuratan materi tumbuhan berpotensi anti fertilitas, kebahasaan, wawasan, penyajian, keterbacaan, dan penggunaan istilah. Setelah semua data dan informasi tentang tumbuhan anti fertilitas diperoleh dilanjutkan dengan menganalisis kebutuhan *booklet* yaitu dengan mengkaji penyampaian materi yang paling mudah untuk dipahami masyarakat, kemudian mengidentifikasi materi yang dibutuhkan untuk membuat *booklet*. Selanjutnya pengembangan draf produk dengan membuat *prototype booklet* yang terdiri dari halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, isi, penutup, daftar pustaka, dan glosarium, serta riwayat penyusun. Setelah produk awal selesai, kemudian *booklet* dicetak dan dijilid menjadi *booklet* untuk di validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Kemudian dilanjutkan dengan uji coba keterbacaan masyarakat sebanyak 12 responden masyarakat Kecamatan Lebong Selatan yang terdiri dari bidan, guru, dan masyarakat yang pernah menggunakan tumbuhan anti fertilitas sebagai KB tradisional.

Tahap selanjutnya revisi produk yang didasarkan dari saran dan masukan hasil validasi ahli materi, bahasa, dan media. Setelah didapatkan hasil validasi yang berupa saran dan masukan selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan dan penyempurnaan *booklet* tersebut sehingga dapat menghasilkan produk yang memenuhi kriteria tim validator. Menurut Wijayanti, dkk, (2016:876) kriteria validasi *booklet* 70%-85% dengan kategori cukup valid dan tidak perlu direvisi. Hal ini menunjukkan hasil validasi ahli materi diperoleh 85% yang berarti *booklet* termasuk dalam kategori cukup valid dan tidak perlu revisi. Hasil validasi ahli bahasa diperoleh 81% yang berarti *booklet* termasuk dalam kategori cukup valid dan tidak perlu revisi. Hasil validasi ahli media diperoleh 83% yang berarti *booklet* termasuk dalam kategori cukup valid dan tidak perlu revisi. Sedangkan kriteria validasi *booklet* 85,01%-100% dengan kategori sangat valid dan tidak perlu direvisi. Hasil uji coba kelompok masyarakat dari 12 orang masyarakat diperoleh 90% yang berarti *booklet* yang termasuk dalam kategori sangat valid dan tidak perlu direvisi. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki nilai validitas yang tinggi dan dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat. *Booklet* yang dikembangkan merupakan sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai tumbuhan berpotensi anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan. Peneliti membuat *booklet* ditujukan untuk masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil eksplorasi tumbuhan berpotensi anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan tersebut diimplementasikan ke dalam bentuk media yaitu *booklet* sebagai sumber informasi, divalidasi oleh tiga validator dan dilanjutkan uji keterbacaan masyarakat melalui uji coba kepada 12 orang. Persentase validasi *booklet* yang diperoleh yaitu validasi oleh ahli materi 85%, ahli bahasa 81%, dan ahli media 83% serta uji keterbacaan masyarakat 90% yang artinya *booklet* yang

telah dikembangkan valid dan tidak perlu revisi serta sangat layak digunakan sebagai sumber informasi mengenai tumbuhan anti fertilitas di Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada setiap pihak yang turut memberikan sumbangsih agar terlaksananya penelitian ini. Tentu harapan besar bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan dan pendidikan.

RUJUKAN

- Alfian, M. A. J., Sitasiwi, A. J., & Djaelani, M. A. (2018). Efek Antifertilitas Ekstrak Biji Pepaya (*Carica Papaya L.*) Terhadap Jumlah Dan Diameter Folikel de Graaf Mencit (*Mus musculus*) Betina. *Jurnal Pro-life*, 5(1), 476-486.
- Apriani, E., Triyanti, M., & Harmoko. (2020). Pengembangan Booklet Berbasis Inventarisasi Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. *Biodik*, 6(4), 526-540.
- Astiani, N., Andreswari, D., & Setiawan, Y. (2016). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Tanaman Obat Herbal Untuk Berbagai Penyakit Dengan Metode Roc (Rank Order Centroid) Dan Metode Oreste Berbasis Mobile Web. *J. Teknol. Komput. dan Inform*, 12(2), 125-140.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong. (2021). *Kabupaten Lebong Dalam Angka 2021*. Lebong: BPS Kabupaten Lebong.
- BKKBN. (2018). Peran BKKBN Di Balik Gerakan Penanggulangan Stunting. *Jurnal Keluarga Edisi Kesatu*. 1-41.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2007). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Gemilang, R. & Christiana, E. (2016). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMA N 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 1-9.
- Hapsari, C.M. (2013). Efektifitas Komunikasi Media Booklet Anak Alami Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-komunikasi*, 3(1), 265-275.
- Pancasasti, R. & Khaerunnisa, E. (2018) Analisis Dampak Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Aspek Kependudukan Berwawasan Gender Pada Urban Area Di Kota Serang. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*. 13(1), 131-138.
- Pralisaputri, K., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147-154.
- Septiwiharti, L. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setiawati, E., Handayani, O. W. K., & Kuswardinah, A. (2017). Pemilihan Kontrasepsi Berdasarkan Efek Samping Pada Dua Kelompok Usia Reproduksi", *Unnes Journal Of Public Health*. 6(3), 167-173.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono, Y. & Azham, Z. (2017). Inventarisasi Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Sebagai Obat Pada Plot Konservasi Tumbuhan Obat Di Khdtk Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agrifor*, Xvi(1), 125-140.
- Wijayanti, E., Rohman, F., & Hastuti, U.S. (2016). Pengembangan Booklet Penyuluhan Nata De Pamelu bagi Para Petani Jeruk Pamelu di Magetan. *Jurnal Pendidikan*, 1(5). 874-880.